

Economic Update – Optimisme Konsumen Tetap Kuat pada Januari 2025

Optimisme konsumen tetap kuat pada Januari 2025. Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 127,2 pada Januari 2025 tetap kuat meskipun lebih rendah dari Desember 2024 yang sebesar 127,7. Kuatnya optimisme konsumen ini didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi 6 bulan ke depan dengan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang tercatat sebesar 140,8, lebih tinggi 6,4 poin dibandingkan IEK pada Desember 2024. Adapun Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) tercatat sebesar 113,5 pada Januari 2025, lebih rendah -2,4 poin dibandingkan pada Desember 2024. Secara tahunan, IKK naik 2,1 poin dari posisi Januari 2024 yang sebesar 125,0.

Optimisme konsumen menurun di hampir seluruh kelompok pengeluaran dibandingkan bulan sebelumnya. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan IKK terdalam adalah kelompok pengeluaran teratas, yaitu >Rp5 juta per bulan, yang mencatatkan IKK sebesar 131,0 pada Januari 2025, turun -5,0 poin dari Desember 2024. Namun, secara tahunan IKK mengalami peningkatan hampir di seluruh kelas pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami peningkatan IKK tertinggi adalah kelompok pengeluaran terbawah, yaitu Rp1 – 2 juta per bulan, yang mencatatkan IKK sebesar 119,9 pada Januari 2025, naik 6,6 poin dari Januari 2024. Selain itu, Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) mencatatkan penurunan di hampir seluruh kelompok pengeluaran jika dibandingkan dengan Desember 2024, kecuali untuk kelompok dengan pengeluaran sebesar Rp 2,1 – 3 juta yang mencatatkan peningkatan IKE dan IEK.

Proporsi tabungan masyarakat menurun pada Januari 2025. Rata-rata proporsi pengeluaran konsumen untuk tabungan (*savings to income ratio*) tercatat sebesar 15,3% pada Januari 2025, menurun -0,1 *percentage points* (ppt) dari Desember 2024 dan -0,8 ppt dari Januari 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh kelompok pengeluaran >Rp5 juta yang proporsi tabungannya menurun -1,8 ppt dari Desember 2024 dan -2,8 ppt dari Januari 2024 menjadi 16,5% pada Januari 2025. Penurunan proporsi tabungan ini sejalan dengan peningkatan rata-rata proporsi pembayaran cicilan atau utang (*debt to income ratio*) konsumen yang naik menjadi 11,1% pada Januari 2025, atau naik 0,6 ppt dibanding Desember 2024 dan 1,8 ppt dibanding Januari 2024. Sementara, proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) menurun sebesar -0,4 ppt dari Desember 2024 dan -0,9 ppt dari Januari 2024 menjadi 73,6% pada Januari 2025.

Kami perkirakan konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,09% pada 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh optimisme konsumen yang memasuki tahun 2025 tetap terjaga di zona optimis (>100). Terjaganya optimisme konsumen ini didukung oleh inflasi tahunan yang stabil, dan penurunan suku bunga kebijakan yang akan memberikan sentimen positif bagi konsumsi masyarakat hingga akhir tahun ini. Secara umum, kami perkirakan konsumsi rumah tangga akan tumbuh sebesar 5,09% pada 2025, sementara perekonomian Indonesia tetap tumbuh resilien sebesar 5,13%, lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2024 yang sebesar 5,03%. (hef)

Key Indicators

Market Perception	11-Feb-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y	75.62	76.22	78.89	
Indonesia CDS 10Y	124.49	125.58	128.84	
VIX Index	16.02	17.21	17.35	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,375	↓	0.18%	1.70%
EUR – Euro	1.0361	↑	0.52%	0.07%
GBP/USD	1.2446	↑	0.63%	-0.56%
JPY – Yen	152.49	↓	0.32%	-3.00%
AUD – Australia	0.6295	↑	0.29%	1.73%
SGD – Singapore	1.3531	↑	-0.16%	-0.92%
HKD – Hongkong	7.792	↓	0.04%	0.30%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.63	↓	-13.865	-54.73
JIBOR - 3M	6.69	↓	-0.494	-23.29
JIBOR - 6M	6.79	↓	-0.673	-27.45
SOFR - 3M	4.32	↑	0.035	0.99
SOFR - 6M	4.28	↑	0.412	3.30

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.77%	ECB rate	2.90%
US Treasury 5Y	4.37%	US Treasury 10 Y	4.54%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.3%	0.2%	13-Feb
US	Initial Jobless Claims	216k	219k	13-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	77.0	↑	1.49%	3.16%
Gold (Composite)	2,897.9	↓	-0.36%	10.42%
Coal (Newcastle)	104.8	↓	-0.85%	-16.37%
Nickel (LME)	15,538.0	↑	0.10%	1.37%
Copper (LME)	9,358.0	↓	-0.95%	6.73%
CPO (Malaysia FOB)	1,080.6	↑	0.35%	-0.57%
Tin (LME)	31,164.0	↑	0.06%	7.16%
Rubber (SICOM)	1.96	↓	-0.76%	-0.91%
Cocoa (ICE US)	10,131.0	↑	4.29%	-13.22%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	-0.10	-9.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.92	0.60	-13.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.80	-2.30	-17.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.58	-3.80	-40.80

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.03	0.30	45.00
ROI 10 Y	5.35	1.20	52.80

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) akan mendapatkan tugas baru, yaitu mengawasi distribusi dan penyaluran elpiji (LPG) subsidi tabung 3 kilogram. (Kontan, 10 Februari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (02/11). Investor mencerna sikap kehati-hatian The Fed di depan Komite Perbankan Senat, menyatakan bahwa The Fed tidak memiliki rencana untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut, dengan alasan ekonomi yang tangguh dan inflasi yang masih berada di atas target 2%. Ke depan, investor berfokus pada rilis laporan inflasi bulan Januari 2025. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,28% ke posisi 44.593,7 (+4,82% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,03% ke posisi 6.068,5 (+3,18% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 3.84 bps menjadi 4,54%. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (02/11). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,11% ke posisi 8.777,4 (+7,39% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,58% ke posisi 22.037,8 (+10,69% ytd). Pasar saham Asia sebagian besar ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Shanghai China turun sebesar 0,12% ke posisi 3.318,1 (-1,01% ytd), dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,06% ke posisi 21.294,9 (+6,16% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (02/11). Investor *wait and see* terhadap rilisnya perkembangan laporan keuangan 4Q24 untuk melihat kinerja sektoral yang mencerminkan kondisi perusahaan. IHSG melemah sebesar 1,75% ke posisi 6.532,0 (-7,74% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-9,4% ke posisi 6.025), Telkom Indonesia (-4,9% ke posisi 2.320), dan Amman Mineral Internasional (-4,9% ke posisi 6.775). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR469,5 miliar (*net outflow* of IDR8,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 10 Februari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR887,5 triliun (*net inflow* sebesar IDR10,9 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,5% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (02/11). Rupiah melemah sebesar 0,18% ke posisi IDR16.375 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.358 – 16.388. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.441-6.552** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.325 dan 16.398**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16375	16276	16325	16398	16445	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0361	1.0256	1.0308	1.0397	1.0434	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2446	1.2290	1.2368	1.2489	1.2532	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9133	0.9094	0.9114	0.9147	0.9160	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	152.49	151.29	151.89	152.85	153.21	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3531	1.3468	1.3500	1.3570	1.3608	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6295	0.6245	0.6270	0.6311	0.6327	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.3100	7.3008	7.3054	7.3150	7.3200	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6532	6403	6441	6552	6601	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) melihat prospek industri farmasi akan tetap bertumbuh pada tahun 2025.** Selain mengembangkan produk baru, KLBF akan mengantisipasi fluktuasi nilai tukar demi mengendalikan biaya produksi dan menjaga pertumbuhan kinerja. Corporate External Communication KLBF menyatakan, secara keseluruhan industri farmasi akan tetap bertumbuh seiring dengan pola hidup dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan regulasi yang positif dari pemerintah. Sejalan dengan itu, manajemen KLBF juga menargetkan pertumbuhan penjualan dan laba per saham masing-masing sebesar 8%-10% pada tahun 2025. (Kontan, 12 Februari 2025)
- **PT XL Axiata Tbk (EXCL) memprediksi ada pertumbuhan trafik data lebih dari 40% pada perayaan Cap Go Meh 2025.** EXCL pun memastikan kesiapan jaringannya untuk mendukung kelancaran komunikasi pelanggan selama perayaan tersebut yang berlangsung di berbagai daerah di Indonesia. Group Head Service Operation Management EXCL menjelaskan, sehubungan meningkatnya aktivitas masyarakat untuk merayakan puncak perayaan Imlek, perusahaan telah meningkatkan kapasitas jaringan untuk mengantisipasi lonjakan *traffic data* dan layanan komunikasi lainnya. Menurutnya, perayaan Cap Go Meh selalu menjadi momen penting bagi masyarakat Tionghoa di sejumlah kota di Indonesia. (Kontan, 12 Februari 2025)
- **PT Weha Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) berencana menambah 95 unit kendaraan baru di sepanjang tahun 2025.** Direktur Finance & Accounting WEHA mengungkapkan, pihaknya memiliki rencana ekspansi signifikan pada tahun 2025. Pihaknya menargetkan penambahan kendaraan sebanyak 15 unit untuk lini bisnis bus pariwisata White Horse, serta 80 unit untuk lini *bisnis intercity shuttle* DayTrans. Lebih lanjut rencana ini akan dipaparkan dalam *public expose* Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang akan datang. (Kontan, 12 Februari 2025)